

BUKU PETUNJUK INOVASI
PAISAN IKAN PATIN

PUSKESMAS JARO
2025

INOVASI PAISAN IKAN PATIN

A. Latar Belakang Inovasi

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia. Namun, hingga tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menunjukkan tantangan yang serius. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 4.129 kematian ibu, meningkat dibandingkan tahun 2022. Demikian pula kematian bayi juga mengalami peningkatan, dengan jumlah kasus mencapai 29.945 kematian bayi pada tahun yang sama. Angka ini mencerminkan masih tingginya risiko komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa neonatal yang belum tertangani secara optimal.

Salah satu faktor penyebab tingginya AKI dan AKB adalah kondisi kesehatan calon ibu yang belum siap menjalani kehamilan. Banyak pasangan usia subur (PUS) dan calon pengantin (catin) yang memasuki masa kehamilan tanpa melalui pemeriksaan prakonsepsi atau skrining layak hamil, sehingga berbagai risiko kesehatan seperti anemia, kurang energi kronis (KEK), infeksi menular, penyakit kronis, hingga masalah kesehatan reproduksi tidak terdeteksi sejak awal. Padahal, WHO menegaskan bahwa upaya prakonsepsi memiliki dampak signifikan dalam mencegah komplikasi maternal maupun neonatal.

Di wilayah kerja Puskesmas, khususnya pada daerah dengan cakupan layanan kesehatan terbatas, skrining prakonsepsi sering belum menjadi prioritas bagi pasangan yang akan menikah maupun PUS. Rendahnya pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan pra-

hami, kurangnya inovasi layanan, serta minimnya pemantauan melalui sistem digital menyebabkan kesempatan untuk mendeteksi risiko kesehatan ibu sejak dini menjadi terhambat. Kondisi ini turut berkontribusi pada meningkatnya risiko kehamilan yang tidak sehat serta potensi terjadinya komplikasi yang berujung pada kematian ibu dan bayi.

Sejalan dengan meningkatnya upaya transformasi layanan primer dan pemanfaatan teknologi kesehatan digital, diperlukan sebuah inovasi yang mampu meningkatkan cakupan dan mutu pemeriksaan skrining layak hamil pada catin dan PUS. Inovasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses, mempercepat deteksi faktor risiko, memperkuat sistem pencatatan dan pelaporan, serta meningkatkan koordinasi lintas program.

Inovasi “Upaya Peningkatan Pemeriksaan Skrining Layak Hamil dan Monitoring pada Aplikasi Kescatin” di Puskesmas Jaro, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan hadir sebagai solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Melalui pengisian skrining layak hamil menggunakan formulir Kescatin dan kemudian di input ke Aplikasi kescatin. Inovasi ini bertujuan meningkatkan capaian Catin dan PUS yang melakukan Skrining Layak Hamil sehingga terpantau kondisi kesehatannya sebelum memasuki masa kehamilan. Dengan demikian, risiko kehamilan dapat dikelola sejak dini sehingga mampu berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi di wilayah kerja puskesmas, sekaligus mendukung pencapaian target nasional.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan cakupan dan kualitas pemeriksaan skrining layak hamil pada calon pengantin (catin) dan pasangan usia subur (PUS) melalui formulir kescatin dan kemudian di input ke Aplikasi Kescatin, sebagai upaya pencegahan dini faktor risiko kehamilan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

2. Tujuan Khusus

- Meningkatkan akses catin dan PUS terhadap layanan skrining kesehatan prakonsepsi.
- Mendeteksi dini faktor risiko kesehatan seperti anemia, KEK, penyakit menular, penyakit kronis, dan gangguan kesehatan reproduksi.
- Meningkatkan kepatuhan catin dan PUS dalam melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum kehamilan.
- Mengoptimalkan pencatatan, pelaporan, dan pemantauan hasil skrining secara digital dan terintegrasi.
- Memperkuat peran petugas kesehatan dalam edukasi dan pendampingan kesehatan pranikah dan prakonsepsi.

C. Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu semua PUS dan Catin di Wilayah kerja Puskesmas Jaro.

D. Kegiatan Pokok

- 1). Menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan
- 2). Melakukan sosialisasi pada catin dan PUS saat kegiatan Posyandu, melalui kader, grup WhatsApp Desa tentang pentingnya skrining layak hamil.

- 3). Bekerjasama dengan bidan desa dan kader kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan
- 4). Melakukan validasi data di dashboard aplikasi kescatin
- 5). Melakukan Tindak lanjut dan monitoring

E. Rincian Kegiatan

Pemeriksaan Kescatin dapat dilakukan di puskesmas dan di desa

1. Pemeriksaan di puskesmas

- Pus/catin melakukan registrasi di loket
- Petugas mengarahkan sasaran ke klaster 2.
- Petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik
- Sasaran di arahkan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium
- Pus/Catin melakukan pengisian pada formulir kescatin setelah pemeriksaan lab keluar. Sebelum adanya inovasi ini, pengisian langsung pada aplikasi kescatin sulit dilakukan karena keterbatasan tenaga Kesehatan untuk melakukan pendampingan dalam pengisian aplikasi melalui *handphone*, selain itu masih banyak sasaran yang memiliki kendala seperti tidak mempunyai hp android, tidak memiliki paket data, dan tidak dapat menginstal aplikasi di hp pribadi. Sedangkan dengan diberikannya kertas formulir kescatin sasaran dapat mengisinya secara mandiri.
- Penentuan status layak hamil berdasarkan hasil skrining di formulir kescatin.
- Petugas melakukan konseling
- Petugas melakukan penginputan pada aplikasi kescatin
- Petugas melakukan tindak lanjut dan monitoring secara berkelanjutan di aplikasi kescatin

2. Di desa/Polindes

- Sasaran datang ke polindes
- Petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik
- Petugas melakukan pemeriksaan lab sederhana (HB)
- Pus/Catin melakukan pengisian pada formulir kescatin setelah pemeriksaan lab keluar. Sebelum adanya inovasi ini, pengisian langsung pada aplikasi kescatin sulit dilakukan karena masih banyak sasaran yang memiliki kendala seperti tidak mempunyai hp android, tidak memiliki paket data, jaringan yang kurang mendukung dan tidak dapat menginstal aplikasi di hp pribadi. Sedangkan dengan diberikannya kertas formulir kescatin sasaran dapat mengisinya secara mandiri.
- Penentuan status layak hamil berdasarkan hasil skrining di formulir kescatin
- Petugas memberikan konseling
- Petugas melakukan penginputan pada aplikasi kescatin
- Petugas melakukan tindak lanjut dan monitoring secara berkelanjutan di aplikasi kescatin.

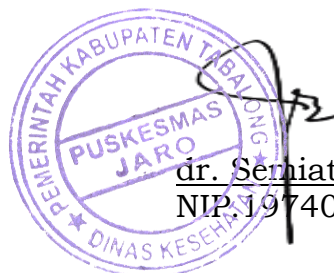
F. PENUTUP

Demikian Panduan Inovasi Pakaian Ikan Patin ini kami buat, semoga dapat memberikan manfaat.

Terimakasih

Jaro, 07 Januari 2025

Kepala Puskesmas Jaro



dr. Semiatus

NIP. 19740311 200604 2 017

